BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kedungdoro Surabaya tentang hubungan kekuatan motivasi dengan tingkat kepercayaan diri pada pasien TB Paru diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki kekuatan motivasi yang sedang dan tingkat kepercayaan diri yang sedang. Dan terdapat hubungan yang signifikan, arah korelasi positif dan sangat kuat (rho) = (+) 0,859 antara kekuatan motivasi dan tingkat kepercayaan diri pada pasien tuberkulosis paru. Ini berarti bahwa semakin kuat kekuatan motivasi maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri pada pasien tuberkulosis paru. Hasil ini menjadi sarana edukasi dalam melakukan promosi kesehatan untuk menguatkan motivasi terhadap kepercayaan diri guna mendapatkan dukungan sosial yang maksimal pada pasien tuberkulosis paru.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden tetap memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalani pengobatan dengan jangka waktu yang ditentukan hingga selesai untuk mencapai kesembuhan sesuai dengan keinginan dari responden. Motivasi responden harus tetap dipertahankan dengan melakukan sesuatu hal yang positif terhadap masalah yang dihadapi, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman terhadap penyakit dan pengobatan TB Paru.

7.2.2. Bagi Keluarga Responden

Diharapkan bagi keluarga responden untuk selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada pasien baik secara fisik maupun psikis agar dapat meningkatkan kepercayaan diri pasien untuk menjalani dan menyelesaikan pengobatan TB Paru sampai jangka waktu yang ditentukan. Diharapkan selalu melakukan pengawasan terhadap pasien dalam hal minum obat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Diharapkan juga kepada keluarga untuk tidak memberikan beban berat kepada pasien selama pengobatan berlangsung.

7.2.3. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan perawat komunitas dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada pasien TB Paru dan keluarga dengan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan motivasi yang dimiliki oleh pasien TB Paru agar tetap atau menjadi kuat, dengan memberikan pelayanan yang maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas secara holistic care dan terus memberikan informasi atau health education yang dibutuhkan oleh pasien sesuai kondisi dan situasi pasien sehingga pasien percaya diri dan semangat dalam menjalani pengobatan. Bagi perawat komunitas juga diharapkan untuk membentuk suatu perkumpulan seluruh pasien TB Paru di wilayah Puskesmas sebagai media sharing pengalaman bagi pasien TB Paru tahap intensif atau pasien TB Paru dengan komplikasi penyakit penyerta lainnya agar pasien lebih mudah untuk meningkatkan kepercayaan dirinya melalui motivasi yang didapatkan antara sesama pasien untuk saling menguatkan satu sama lain.

7.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan kekuatan motivasi dengan tingkat kepercayaan diri pada pasien tuberkulosis dengan resistensi obat ganda atau *Multidrug-resistant tuberculosis* (TB MDR) sehingga dapat terlihat secara luas gambaran kekuatan motivasi dan tingkat kepercayaan diri pada pasien tuberkulosis paru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, I. A., Hasmin, & Sani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Individu, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Peningkatan Keberhasilan Rehabilitasi di Wilayah Kerja Badan Narkotika Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mirai Management, I*, 462-479. Diunduh dari http://download.portalgaruda.org/article.php. Diakses tanggal 25 Oktober 2018.
- Chandra, B. (2012). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Chandra, I. W., Harini, I. G., & Sumirta, I. N. (2017). *Psikologi Landasan Keilmuwan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: ANDI.
- Cramm, J. M., & Nieboer, A. P. (2011). The Relationship Between (Stigmatizing)
 Views And Lay Public Preferences Regarding Tuberculosis Treatment In
 The Eastern Cape, South Africa. *International Journal for Equity in Health*,
 1-7. Diunduh dari
 https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3025846/pdf/1475-9276
 10-2.pdf. Diakses tanggal 28 September 2018.
- Cremers, A. L., Laat, M. M., Kapata, N., Gerrets, R., Grobusch, K. K., & Grobusch, M. P. (2015). Assessing the Consequences of Stigma for Tuberculosis Patients in Urban Zambia. *PLOS ONE*, 1-16. Diunduh dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4373828/pdf/pone.0119861.pdf. Diakses tanggal 26 September 2018.
- Dariyo, A. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Kategori Usia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia. Diunduh dari http://kategori-umurmenurut-Depkes.html. Diakses tanggal 20 April 2019.
- Direja, A. H. (2011). *Buku Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Djojodibroto, D. (2014). Respirologi. Jakarta: EGC.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2010). *Nursing Care Plan:* Guidelines For Individualizing Client Care Across The Life Span (8th ed.). Philadelphia: F.A Davis Company.
- Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Efendi, N. F. (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Farhanisa, Untari, E. K., & Nansy, E. (2015). Kejadian Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Kategori 1 pada Pasien TB Paru di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN, III*, 1-12. Diunduh dari https://media.neliti.com/media/publications/192946-ID-kejadian-efek samping-obat-anti-tuberkul.pdf. Diakses tangal 22 April 2019.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghufron, M Nur & Rini Risnawita S. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M Nur & Rini Risnawita S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting, T. T., & Wibisono, S. (2008). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Timbulnya Gangguan Jiwa Pada Penderita Tuberkulosis Paru Dewasa Di RS. Persahabatan. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Diunduh dari http://isjd.pdii.lipi.go.id. Diakses tanggal 1 November 2018.
- Girsang, Y. L. (2013). Gambaran Harga Diri pada Pasien Tuberkulosis di Poliklinik Paru RS Persahabatan. Fakultas Ilmu Keperawatan. Jakarta: Universitas Indonesia. Diunduh dari http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20348259.pdf. Diakses tanggal 28 April 2019.
- Hamdan. (2009). Hubungan Anatara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMU N 1 Setu Bekasi. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 1-16. Diunduh dari https://studylibid.com/doc/470987/hubungan-antara-kepercayaan-diridengan-motivasi-berprestasi. Diakses tanggal 24 Juni 2019.
- Hanifiyah, N. F. (2012). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MAN Malang II Kota Batu. Fakultas Psikologi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diunduh dari http://etheses.uin-malang.ac.id/2246/. Diakses tanggal 10 Mei 2019.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husnaniyah, D., Lukman, M., & Susanti, R. D. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal Of*

- Health Science, IX, 1-12. Diunduh dari http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/1256/1014. Diakses tanggal 10 Mei 2019.
- Indrajat, A. Y. (2013). *Peningkatan Percaya Diri melalui Metode Journal Writing pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok*. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari https://core.ac.uk/download/pdf/33513485.pdf. Diakses tanggal 22 April Mei 2019.
- Indrawaty, L. (2012). Hubungan Motivasi Kesembuhan dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberculosis Paru di Ruang Rawat Inap Mawar RSUD Kota Bekasi Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan, II*, 1-7. Diunduh dari http://jurnal.fai-umj.ac.id/index.php/JaMmIMa/article/view/77/63. Diakses tanggal 20 April 2019.
- Irwanto. (2008). Motivasi dan Pengukuran Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jayanti, R. (2016). Efektivitas Pelatihan Mindfulness dengan Pendekatan Spiritual terhadap Peningkatan Psychological Wellbeing Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Program Pendidikan Magister Profesi Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/48109/14/naskah%20publikasi.pdf. Diakses tanggal 24 Juni 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diunduh dari http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_p-tb_2014.pdf. Diakses tanggal 4 November 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diunduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf. Diakses tanggal 28 Oktober 2018.
- Kipp, A. M., Pungrassami, P., Nilmanat, K., Sengupta, S., Poole, C., Strauss, R. P., et al. (2011). Socio Demographic And AIDS-Related Factors Associated With Tuberculosis Stigma In Southern Thailand: A Quantitative, Cross-Sectional Study Of Stigma Among Patients With TB And Healthy Community Members. *BMC Public Health*, 1-9. Diunduh dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3223813/pdf/1471-2458-11-675.pdf. Diakses tanggal 28 September 2018.
- Latipah, E. (2017). *Psikolog Dasar Bagi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mamik. (2010). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Majalah Ekonomi*, 82-99. Diunduh dari https://e-journal.unair.ac.id/JEBA/article/view/4279/2919. Diakses tanggal 15 April 2019.
- Mastuti, I., & Aswi. (2008). 50 Kiat Percaya Diri. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Morton, L., Roach, L., Reid, H., & Stewart, S. H. (2011). An Evaluation Of A CBT Group for Women With Low Self-Esteem. Behavioural And Cognitive Psychotherapy. *Behavioural and Cognitive Psychotherapy, XL*(2). Diunduh dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21729343. Diakses tanggal 3 November 2018.
- Muda, M. H., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, *II*, 105-110. Diunduh dari https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/148/182. Diakses tanggal 15 April 2019.
- Muhardiani, Mardjan, & Abrori. (2015). Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Stigma Lingkungan Dengan Proses Kepatuhan Berobat Terhadap Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*, 17-26. Diunduh dari http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/view/137. Diakses tanggal 18 Oktober 2018.
- Muna, L., & Soleha, U. (2014). Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru di Poli Paru BP4 Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, VII*, 172-179.
- Muriwijaya, N. C. (2016). *Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Kepercayaan Diri pada Atlet Beladiri*. Program Studi Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/48487/17/NASKAH%20PUBLIKASI-citra.pdf. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novitasari, I. A. (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Konsep Diri pada Penderita TBC dalam Proses Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bendosari Sukoharjo. Prrogram Studi Keperawatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/30907/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses tanggal 20 Mei 2019.

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwidji, & Fajri, T. (2013). Hubungan Motivasi Kesembuhan dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Pengobatan pada Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mojosari Mojokerto. *Medica Majapahit, V,* 68-82. Diunduh dari https://docplayer.info/55363855-Hubungan-motivasi-kesembuhan-dengan-kepatuhan-penatalaksanaan-pengobatan-pada-pasien-tb-paru-di-wilayah-kerja-puskesmas-mojosari-mojokerto.html. Diakses tanggal 15 April 2019.
- Octovianus, L., Suhartono, & Kuntjoro, T. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop Out Penderita TB Paru di Puskesmas Kota Sorong. *Manajemen Kesehatan Indonesia, III*, 228-234. Diunduh dari https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/10458/8332. Diakses tanggal 27 April 2019.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development* (*Psikologi Perkembangan*). Jakarta: Prenada Media Group.
- Potter, & Perry. (2010). Fundamental Keperawatan (8th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Prananda, M., Nurmainah, & Robiyanto. (2015). Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru pada Pasien Dewasa Rawat Jalan di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran, III*, 1-18. Diunduh dari https://media.neliti.com/media/publications/192806-ID-evaluasi-penggunaan-obat-anti-tuberkulos.pdf. Diakses tanggal 20 April 2019.
- Prasetya, J. (2009). Hubungan Motivasi Pasien TB Paru Dengan Kepatuhan Dalam Mengikuti Program pengobatan Sistem DOTS Di Wilayah Puskesmas Genuk Semarang. *Jurnal Visikes, VIII*, 46-53. Diunduh dari https://anzdoc.com/hubungan-motivasi-pasien-tb-paru-dengan-kepatuhan-dalam-meng.html. Diakses tanggal 18 Oktober 2018.
- Putra, R. N. (2011). *Hubungan Perilaku dan Kondisi Sanitasi Rumah dengan Kejadian TB Paru*. Padang: Universitas Andalas. Diunduh dari http://www.repository.unand.ac.id/16894. Diakses tanggal 10 Mei 2019.
- Rahmawati, N. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru Usia Produktif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta tahun 2015. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Surakarta: Unversitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh

- http://eprints.ums.ac.id/48093/19/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf. Diakses tanggal 15 April 2019.
- Rosita, H. (2007). Hubungan antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa. Fakultas Psikologi. Jakarta: Universitas Gunadarma. Diunduh dari https://www.academia.edu/3252092/Hubungan_Antara_Perilaku_Asertif_Dengan_Kepercayaan_diri_Pada_Mahasiswa. Diakses tanggal 21 Mei 2019.
- Rusmi. (2008). Teori Motivasi. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Sarafino, E. P. (2008). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (6th ed.). USA: The College of New Jersey.
- Sari, Y. (2018). Gambaran Stigma Diri Klien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Yang Menjalani Pengobatan di Puskesmas Malingping. *Media Ilmu Kesehatan, VII*, 43-50. Diunduh dari http://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/mik/article/view/266. Diakses tanggal 28 September 2018.
- Seto, M. (2011). Positive Thinking vs Positive Attitude. Yogyakarta: Locus.
- Shantrok, J. W. (2010). Psikologi Pendidikan (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Subijakto. (2011). Hubungan Pengetahuan tentang Tuberculosis Paru dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Mejayan Caruban Kabupaten Madiun. Madiun: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto. Diunduh dari https://dokumen.tips/documents/proposal-skripsi-tuberculosis-paru.html. Diakses tanggal 20 April 2019.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sulistiyawati, & Kurniawati, T. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Pasien Tuberkulosis Usia Produktif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Program Studi Ilmu Keperawatan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah. Diunduh dari http://digilib.unisayogya.ac.id/902/1/NASKAH%20PUBLIKASI_SULIST_IYAWATI.pdf. Diakses tanggal 28 April 2019.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Swarjana, I. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syah, M. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syam, A. (2017). Pengaruh Kepercaayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek, V*, 87-102. Diunduh dari http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3448/3243. Diakses tanggal 10 Mei 2019.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara Hawari, D.
- Utami, D. D., Syaudah, Y., & Prasinata, A. (2017). "Kapsul Motivasi" Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa. Jurusan Psikologi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9264/Diah%20Dinar%20Utami.pdf?sequence=1&isAllowed=y. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Widianingrum. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. Surabaya: Univeritas Airlangga. Diunduh dari http://repository.unair.ac.id/77638/2/full%20text.pdf. Diakses tanggal 15 April 2019.
- Widoyono. (2008). Penyakit Tropis Epidemologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijayanti. (2008). Hubungan Kondisi Fisik RTT Lansia terhadap Kondisi Sosial Lansia di RT 03 RW 05 Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman, VII*, 38-49. Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/20145/1/5.pdf. Diakses tanggal 20 April 2019.
- Wilkinson, J.M., & Ahern, N. R. (2009). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. (9th, Ed.) Jakarta: EGC.
- Willyana, M. A. (2015). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA*. Fakultas Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/40112/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf. Diakses tanggal 15 Mei 2019.

- Yuliana, K., Yovi, I., & Restuastuti, T. (2014). Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Kasus Baru yang Dinyatakan Sembuh di Poli Paru RSUD Arifin Achmad Periode Januari 2013-Desember 2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, I*, 1-11. Diunduh dari https://media.neliti.com/media/publications/184829-ID-karakteristik-pasien-tuberkulosis-paru-k.pdf. Diakses tanggal 15 Mei 2019.
- Yuni, I. A. (2016). Hubungan Fase Pengobatan TB dan Pengetahuan tentang MDR TB dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB (Studi di Puskesmas Perak Timur). *Jurnal Berkala Epidemiologi, III*, 301-3011. Diunduh dari https://media.neliti.com/media/publications/76810-ID-none.pdf. Diakses tanggal 20 April 2019.